

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TARIKH  
DALAM MEMBENTUK SIKAP DAN PANDANGAN HIDUP SISWA  
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

**Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam  
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Oleh :

**KURNIANINGSIH**

**00410517**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

Drs. H.M. Noor Matdawam  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara Kurnianingsih

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara :

Nama : Kurnianingsih  
NIM : 00410517  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TARIKH DALAM  
MEMBENTUK SIKAP DAN PANDANGAN HIDUP SISWA DI  
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Almamater, Agama, Nusa dan Bangsa. Amin.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Desember 2004

Pembimbing I

Drs. H.M. Noor Matdawam

NIP : 150 089 4631

Drs.Sangkot Sirait, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudara Kurnianingsih

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi Saudara :

Nama : Kurnianingsih

NIM : 00410517

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TARIKH DALAM  
MEMBENTUK SIKAP DAN PANDANGAN HIDUP SISWA DI  
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat. Bagi almamater, agama, bangsa dan Negara. Amin

*Wassalammu 'alaikum Wr.Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Februari 2005

Konsultan



**Drs. Sangkot Sirait, M.Ag**  
NIP: 150254037



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 5119734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/16/05

Skrripsi dengan judul: **Pengembangan Pembelajaran Tarikh dalam Membentuk Sikap dan Pandangan Hidup Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KURNIANINGSIH

NIM : 00410517

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Januari 2005

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP.: 150 200 842

Sekretaris Sidang

Karyadi, M.Ag.

NIP.: 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. H.M. Noor Matdawam

NIP.: 150 089 463

Penguji I

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.

NIP.: 150 254 037

Penguji II

Muqowim, M.Ag.

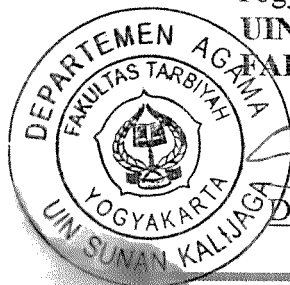
NIP.: 150 285 981

Yogyakarta, 20 Maret 2005

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. : 150 037 930

## MOTTO

وكل نقص عليك من انباء الرسل ما نثبت به فؤادك وجاءك في هذه الحق  
وموعظة وذكر للمؤمنين (هود ١٢٠)

“Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepada kamu,  
ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu, dan dalam  
surat ini telah datang padamu kebenaran serta pengajaran dan  
peringatan bagi orang-orang yang beriman “( Q.S Hud. 120)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya :CV. Jaya Saksi, 1998 ), hlm. 345.

## PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu terpanjatkan kepada Allah Swt, Rabb semesta alam yang telah memberikan nikmat iman Islam serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, nabi pembawa pelita alam.

Skripsi yang berjudul PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TARIKH DALAM MEMBENTUK SIKAP DAN PANDANGAN HIDUP SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA disusun dalam rangka memberikan buah karya terbaik penulis untuk masyarakat dan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga serta dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa kesuksesan ini tidak lepas dari motivasi, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H.M. Noor Matdawam, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
3. Bapak Drs. Sangkot Sirait, MAg selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.

4. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak Drs. Adi Waluyo selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada kami.
6. Bapak dan ibu guru SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
7. Semua siswa siswi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
8. Bapak dan ibuku yang dengan susah payah mendidik dan mencurahkan segenap kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menikmati pendidikan di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Adik –adikku tercinta yang telah memberikan motivasi dalam hidupku ini
10. Saudara-saudaraku seperjuangan yang telah banyak berkorban dan banyak memberi arti akan hidupku ini.

Semoga amal kebaikan Bapak/ Ibu/Sda selalu dicatat oleh Allah Swt sebagai amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jbelum sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin

Yogyakarta, 22 November 2004

Penulis



Kurnianingsih



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Alasan Pemilihan Judul.....	9
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Kerangka Teoritik.....	11
I. Metode Penelitian.....	33
J. Sistematika Pembahasan.....	38
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.....</b>	<b>39</b>
A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah berdiri.....	41
C. Visi dan Missi.....	45
D. Struktur Organisasi.....	46
E. Keadaan guru, karyawandan siswa.....	49
F. Sarana dan prasarana.....	54

BAB III	UPAYA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TARIKH DI SMK MUHAMMAIDYAH 3 YOGYAKARTA	
A.	Pelaksanaan Pengembangan Pembelajaran tarikh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	63
1.	pengembangan Tujuan Pembelajaran Tarikh.....	64
2.	Pengembangan Materi Pembelajaran Tarikh.....	65
3.	Pengembangan Metode Pembelajaran Tarikh.....	82
B.	Sikap dan Pandangan Hidup Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	86
1.	Upaya yang dilakukan guru dalam membentuk sikap dan pandangan hidup siswa.....	87
2.	Analisa data tentang Sikap dan Pandangan Hidup Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	89
a.	Sikap dan Pandangan Hidup Siswa dalam aspek aqidah.....	89
b.	Sikap dan Pandangan Hidup Siswa dalam aspek ibadah.....	92
c.	Sikap dan Pandangan Hidup Siswa dalam aspek akhlak.....	94
d.	Sikap dan Pandangan Hidup Siswa dalam aspek dakwah .....	92
BAB IV	PENUTUP	
A.	kesimpulan.....	100
B.	Saran-saran.....	102
C.	Penutup.....	104

## DAFTAR TABEL

### TABEL BAB II

I. Daftar tugas pokok dan fungsi karyawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	56
II. Keadaan siswa pada tahun ajaran 2003/2004.....	59
III. Daftar bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	60

### TABEL BAB III

IV. Rumusan pembelajaran tarikh.....	
V. Materi pembelajaran tarikh kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.....	66
VI. Materi pembelajaran tarikh kurikulum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	67
VII. Pengaruh pelajaran tarikh terhadap diri siswa.....	80
VIII. sikap dan pandangan siswa terhadap tarikh.....	81
IX. Tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran tarkh.....	90
X. Sikap dan pandangan siswa terhadap ramalan zodiak.....	91
XI. Sikap dan pandangan siswa terhadap misibah yang menimpa manusia.....	91
XII. Sikap dan pandangan siswa terhadap perbedaan nikmat yang diberikan Allah kepada manusia.....	92
XIII. Sikap dan pandangan siswa terhadap aktivitas sekolah.....	93
XIV. Sikap siswa ketika meninggalkan ibadah wajib.....	94

XV. Sikap siswa setelah mengerjakan sholat wajib.....	94
XVI. Sikap dan pandangan siswa terhadap tugas rosul sebagai penyempurna akhlak dala kehidupan sehari-hari.....	95
XVII. Sikap dan pandangan siswa terhadap suri tauladan rasul dan sahabat dalam beraktifitas.....	95
XVIII. Sikap siswa ketika berbuat salah.....	96
XIX. Sikap siswa ketika menghadapi kesulitan.....	97
XX. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan keagamaan.....	98
XXI Moivasi siswa mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat.....	98
XXII. Sikap siswa ketika melihat orang lain berbuat salah.....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahfahaman terhadap judul dan untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dalam memahami maksud judul, maka penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul sekaligus memberikan batasan.

#### 1. Pengembangan

Pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti menjadi maju, sempurna, berkembang. Jadi pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu hal agar sesuatu hal tersebut bertambah maju, berkembang dan menuju ke arah kesempurnaan.<sup>1</sup>

Dalam hal ini pengembangan yang dimaksud adalah mengembangkan tujuan, materi, dan metode pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik.

#### 2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang artinya berusaha, berlatih, jadi pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>1</sup> Pater salim, Yenny salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: modern English Press, 1991), hlm.700.

keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>2</sup>

### 3. Tarikh

Tarikh artinya ketentuan waktu atau masa.<sup>3</sup> Sedangkan menurut H. Munawar Cholil, bahwa ilmu tarikh adalah ilmu pengetahuan yang berguna untuk mengetahui tentang keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang tengah terjadi di kalangan umat.<sup>4</sup> Tarikh merupakan suatu disiplin ilmu mengenai peristiwa-peristiwa penting, produk-produk kebudayaan dan peradaban Islam serta tokoh-tokoh pelopornya yang perlu dikaji dan diberikan kepada generasi muda Islam sehingga memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan dan penanaman nilai-nilai moral.

Dalam skripsi ini yang dimaksud tarikh adalah suatu bidang studi yang mengkaji tentang peristiwa-peristiwa masa terjadi masa masa rosulullah sampai masa kejayaan Islam. Bidang studi ini sering disebut dengan Sejarah Kebudayaan Islam ( SKI)

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi*, ( Jakarta: PT. Bina Aksara, 1992) hlm.2.

<sup>3</sup> M. Noor Matdawam, *Lintsn Sejarh Kehidupan Manusia*, ( Yogyakarta, : Yayasan Bina Karir, 1987), hlm. 1

<sup>4</sup> Munawar Cholil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw.* ( Jakarta : Bina Bulan, 1969), hlm.15

#### 4. Membentuk

Membentuk adalah membimbing, mengarahkan, pendidikan, watak.<sup>5</sup> Yang berarti bahwa usaha yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengarahkan siswa dalam menemukan sikap dan pandangan hidupnya.

#### 5. Sikap dan Pandangan Hidup

Sikap dapat berarti cara berdiri (tegak, teratur atau dipersiapkan untuk bertindak), tingkah laku dengan gaya yang dibuat-buat, perbuatan yang berdasarkan pendirian ( pendapat atau keyakinan).<sup>6</sup> Dari beberapa arti tersebut maka yang dimaksud dalam penelitian ini, bahwa sikap adalah tingkah laku atau perbuatan yang berdasarkan pendirian baik yang merujuk pada pendapat atau keyakinan.

Pandangan hidup yang berarti sesuatu yang dipandang, pendapat dan pertimbangan terhadap hidup di dunia ini.<sup>7</sup> Sikap dan pandangan hidup muslim merupakan karakteristik seorang Muslim. Karakteristik ini mencakup aspek aqidah, ibadah, akhlak dan da'wah.<sup>8</sup> arti pandangan hidup dalam penelitian ini adalah pertimbangan terhadap hidup didunia ini dengan berdasarkan pada riwayat atau sejarah.

---

<sup>5</sup> Peter Salim. Yenny Salim.OP. Cit. hlm. 164]

<sup>6</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1983), hlm.944

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 944

<sup>8</sup> fathi yakan. *Komitmen Muslim terhadap Harokah* ( Solo : Era Intermedia, 2003), hlm.16

## 6. Siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud siswa adalah peserta didik atau individu-individu yang mengikuti proses belajar mengajar, yaitu siswa kelas dua. sebab kelas dua sudah mengikuti pembelajaran tarikh selama satu tahun di kelas satu. Sehingga siswa banyak mempelajari materi tarikh.

## 7. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan kejuruan dalam bidang teknik yang beralamat di jalan Pramuka No 62 Giwangan Yogyakarta.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “ pengembangan pembelajaran tarikh dalam membentuk sikap dan pandangan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Adalah studi diskriptif analisis tentang cara atau proses yang dilakukan guru dalam membentuk sikap dan pandangan hidup siswa melalui pengembangan materi, metode dan tujuan pembelajaran, serta hasil dari pengembangan pembelajaran tarikh.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Memperhambakan diri kepada Allah untuk mencapai keridloan Ilahi, merupakan tujuan umum dari risalah. Hal ini juga merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh pendidikan. Ditinjau dari segi pengajaran Agama Islam, maka ilmu yang harus dikomunikasikan adalah ilmu pengetahuan agama dan kebudayaan Islam, dengan demikian dapatlah dikemukakan, bahwa



tujuan pengajaran agama Islam adalah agar anak didik memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan agama dan kebudayaan Islam sehingga dapat membentuk dirinya menjadi hamba Allah untuk mencapai keridhoan Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhirat

Sejarah memberikan gambaran kepada manusia tentang kebudayaan dan peradaban umat manusia atas dasar keaslian peristiwa dan obyektifitas murni, penyusunannya dengan sistematis atas segala rupa pertumbuhan dan perubahan kebudayaan dan peradaban manusia baik menunjukkan kepada kemerosotan atau ketinggian derajat kemanusiaan sangat memungkinkan bagi siapa saja yang menginginkan penghayatan penuh atas masa yang sedang diinjak untuk menyusun rencana-rencana dikemudian hari.

Tidaklah terlalu sulit untuk menerima adanya pernyataan bahwa sejarah merupakan guru kehidupan. Di dalam sejarah dapat diperoleh cara yang pernah digunakan oleh orang atau sekelompok manusia didalam meraih tingkat kemajuan.<sup>9</sup>

Sejarah memberikan kepada kita tentang kebudayaan dan peradaban untuk mengetahui umat manusia masa lalu atas keaslian peristiwa. Pada umumnya orang mengetahui bahwa sejarah hanya untuk diketahui tanpa menganalisa peristiwa sejarah tersebut, sehingga kesannya sejarah hanya seperti kumpulan cerita, tanpa mengkaji pesan-pesan moral didalamnya. Dari sana akhirnya timbul satu kemungkinan untuk dipilih cara atau jalan yang akan dipakai sebagai pendukung menciptakan suasana baru secara sadar yang

---

<sup>9</sup> Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*, (Jakarta: Bharata, 1981), hlm. 72

penuh dengan peningkatan. pengambilan secara sadar dengan seleksi ketat itulah yang dimaksud dengan sejarah sebagai pedoman hidup

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, tarikh merupakan suatu disiplin ilmu mengenai peristiwa-peristiwa penting, produk-produk kebudayaan dan peradaban Islam serta tokoh-tokoh pelopornya yang perlu dikaji dan diberikan kepada generasi muda Islam sehingga memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan dan pentransformasian nilai-nilai moral.

Penyampaian nilai-nilai moral yang terdapat pada pembelajaran tarikh sangat penting karena dapat memberikan spirit hidup agar tidak apatis, mendorong kebangkitan batin untuk mendorong perjuangan menegakkan kebenaran sebagaimana tokoh teladan yang telah menghadapi ujian yang berat.

Pembelajaran tarikh dapat membawa siswa untuk menghayati peristiwa –peristiwa bersejarah yang mengandung nilai, dan ini mendorong timbulnya kesadaran bagi siswa. Hal ini menurut Abdullah Sigit dan Noeng Muhajir merupakan pendekatan nilai pendidikan keagamaan yang sesuai dengan jiwa anak dan menyenangkan<sup>10</sup>.

Pesan-pesan moral yang terkandung dalam pelajaran tarikh sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menimbulkan perhatian, pemahaman, dan penerimaan, artinya pembelajaran harus mampu menarik perhatian siswa sehingga pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi bisa dipahami oleh siswa dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan*, ( Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 79

Penyusunan materi pelajaran saat ini hanya bersifat normatif saja tidak dihubungkan dengan realita yang ada di lingkungan siswa. Sehingga menimbulkan seolah-olah materi pendidikan tidak ada sangkut pautnya dengan kehidupan, ini mengakibatkan siswa kurang bisa merespon kebatilan-kebatilan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat, dan siswa tidak mampu memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar seorang pendidik yang menginginkan tujuan pendidikannya dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidak cukup, tetapi ia juga harus menguasai metode yang tepat sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima. Fungsi metode pendidikan adalah memberikan jalan kepada pendidik untuk mengetahui cara yang terbaik yang dapat digunakan untuk mendidik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada anak didik..

Fungsi metode pendidikan adalah memberikan jalan kepada pendidik cara yang terbaik yang dapat digunakan untuk mendidik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada anak didik. Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya akan memberikan kesan yang mendalam pada jiwa anak sehingga anak akan selalu berusaha untuk mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, karena pembelajara Tarikh

yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diberikan pada semua kelas dari kelas satu sampai kelas tiga, sementara di Madrasah Aliyah ( MA) pelajaran tarikh hanya diberikan di kelas tiga. Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terlihat ada upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan pembelajaran Tarikh.

Membentuk sikap dan pola hidup peserta didik melalui pembelajaran Tarikh sangat berkaitan pada bagaimana guru mampu mengembangkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan pembelajaran Tarikh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Apa hasil yang didapat siswa dari pengembangan pembelajaran Tarikh dalam membentuk sikap dan pandangan hidup siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengembangan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran tarikh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui hasil yang didapat dari pengembangan pembelajaran tarikh dalam membentuk sikap dan pandangan hidup siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian memberikan masukan bagi guru tarikh, tentang bagaimana seharusnya mengembangkan proses pembelajaran tarikh sehingga dapat membentuk sikap dan pandangan hidup siswa.
2. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi Ilmu pendidikan Islam terutama dalam usaha mengembangkan pembelajaran tarikh agar tetap selaras dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi

#### **F. Alasan Pemilihan Judul**

1. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara guru-siswa, siswa dengan siswa yang melibatkan berbagai komponen dan diharapkan terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Memilih materi, metode dan teknik evaluasi yang tepat merupakan suatu keharusan ,karena dengan mengetahui metode dan evaluasi yang tepat dalam menyampaikan materi

diharapkan dapat menarik perhatian dan minat peserta didik terhadap materi yang disampaikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Pembelajaran Tarikh bukan hanya menyampaikan kronologis suatu peristiwa, akan tetapi mengandung nilai-nilai moral yang harus terinternalisasikan dalam diri generasi muda Islam.
3. Pesan-pesan moral yang terkandung dalam pelajaran tarikh sangat berarti, karena dengan mengetahui sejarah masa lalu generasi Islam diharapkan mempunyai sikap dan pandangan hidup sesuai dengan yang telah dilakukan oleh para pendahulu.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan pra riset terhadap beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Beberapa literatur tersebut antara lain tulisan dari team Ditaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya; pengantar ditaktik metodik kurikulum Proses Belajar Mengajar. Buku ini membahas tentang cara-cara mengajar yang baik, persiapan yang harus dilakukan, metode yang akan digunakan dan hal-hal yang sebaiknya dilakukan ketika sedang melakukan proses pembelajaran dikelas agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Sedangkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah yang pertama berjudul “ *Kisah sebagai Metode Pembentukan dan Pembinaan Akhlak dalam Prerspektif Al Qur'an*, oleh Muchromah. Penelitian ini jelas secara filosofis juga tidak membicarakan proses implememntasi

kisah-kisah sebagai penanaman nilai-nilai Islam pada anak..Sedangkan judul penelitian “*pengembangan Pembelajaran Tarikh dalam membentuk sikap dan pandangan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta* “ membahas tentang proses pembentukan sikap dan pandangan hidup melalui pengembangan pembelajaran Tarikh dengan fokus pembahasan pada upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran Tarikh yang meliputi; tujuan, materi, metode, serta hasilnya. Sedangkan judul skripsi ini belum pernah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya.

## **H. Karangka Teoritik**

### **1. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebenarnya lebih banyak menekankan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada diri siswa dan menjadi kepribadiannya

Dalam era globalisasi perubahan berjalan demikian cepat oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam berperan membantu siswa untuk dapat memiliki jati diri yang tahan terhadap berbagai tantangan dan persoalan dalam perubahan itu sendiri. Untuk dapat hidup secara wajar dalam masyarakat yang memiliki perubahan cepat, diperlukan kepribadian yang kuat, motivasi yang tinggi dan mempunyai control yang kuat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa, 2000), hlm. 75.

Pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Nana Sudjana, proses pembelajaran adalah proses berubahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya.<sup>13</sup> Permasalahan yang timbul adalah bagaimana cara guru mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan siswa melakukan proses belajar mengajar sehingga bisa berubah tingkah lakunya dalam proses pengajaran. Persoalan ini menyangkut masalah mengajar, yakni hal-hal yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran, lebih jauh persoalan-persoalan tersebut menurut Nana Sudjana meliputi tujuan, materi, metode, media dan penilaian / evaluasi yang menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini berlangsung agaknya terasa kurang terkait dengan persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara agamis dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>12</sup> Slametto, Op. Cit. hlm 2.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mwnngajar*, ( Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 1989), hal. 29.



Terkait dengan pembelajaran tarikh selama ini hanya menginformasikan peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi tanpa ada pemaknaan yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Ketiga komponen tersebut adalah (1) kondisi pembelajaran pendidikan agama islam; (2) metode pembelajaran pendidikan agama islam; dan (3) hasil pembelajaran pendidikan agama islam<sup>14</sup>. Ketiganya mempunyai hubungan yang sangat erat.

Lebih jauh persoalan pembelajaran mencakup tujuan, materi, metode, media dan penilaian menjadi komponen yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Pemilihan materi

Materi adalah sesuatu yang disajikan oleh guru untuk diolah dan dipahami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan intruksional yang telah ditetapkan Materi pelajaran berisis fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum atau aturan dan sebagainya yang terdiri dari pokok-pokok dan bahasan serta rincian setiap pokok bahasan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.47.

<sup>15</sup> Ibid.hlm. 101.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, antara lain:<sup>16</sup>

- 1) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan intruksional
- 2) Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa pada umumnya.
- 3) Materi pelajaran hendaknya terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan.
- 4) Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat factual maupun konseptual.

Selain memperhatikan hal-hal tersebut diatas pemilihan materi pelajaran mempunyai syarat-syarat tertentu yaitu.<sup>17</sup>

- 1) Tujuan pengajaran

Pemilihan materi pelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

- 2) Urgensi materi

Materi pelajaran yang dipilih merupakan materi yang penting baik dilihat dari tujuan yang hendaknya dicapai atau fungsi mempelajari materi tersebut.

- 3) Nilai Praktis

Materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi siswa, dalam arti mengandung nilai praktis atau bermanfaat bagi kehidupan siswa sehari-hari

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm 102.

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 1004.

#### 4) Tingkat perkembangan Peserta didik

Materi yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan berfikir siswa yang bersangkutan, dalam hal ini biasanya telah dipertimbangkan dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan.

#### 5) Tata Urutan

Materi pelajaran yang dipilih hendaknya ditata dalam urutan yang memudahkan untuk dipelajari siswa.

#### b. Rumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada hasil pembelajaran yang diharapkan.<sup>18</sup> Sebagai hasil yang diharapkan, tujuan pembelajaran harus ditetapkan lebih dahulu sehingga semua upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran dibedakan menjadi dua yakni: tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus.

Tujuan umum merupakan pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diharapkan. Tujuan umum mengacu pada keseluruhan isi bidang studi.<sup>19</sup> Oleh karena itu tujuan pembelajaran umum akan mempengaruhi strategi pembelajaran secara umum.

---

<sup>18</sup> Muhaimain, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 236.

<sup>19</sup> Mudhofir, *Teknologi Intruksional*, (Bandung : PT remaja Rosdakarya, 1990), hal 64

Tujuan khusus merupakan pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan khusus mengacu pada konstruk tertentu misalnya, fakta, konsep, prosedur, atau prinsip dari suatu bidang studi PAI.

Rumusan tujuan umum harus menunjukkan tingkah laku yang dapat diukur, sedangkan rumusan tujuan khusus harus memenuhi kriteria (1) berbentuk tingkah laku yang dapat diukur dan dapat dilakukan siswa. (2) memberikan kondisi yaitu sesuatu yang diberikan atau yang tidak diberikan pada saat siswa melakukan kerja. (3) kriteria yang dijadikan indikator untuk menilai kerja siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>20</sup>

Tujuan pembelajaran harus mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik<sup>21</sup>. Penjelasan ketiga ranah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan ranah kognitif yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali suatu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual lebih lanjut.
- b. Tujuan afektif yaitu tujuan yang berhubungan dengan membangkitkan minat, sikap ataupun emosi, juga kepatuhan terhadap nilai-nilai.
- c. Tujuan psikomotorik yaitu tujuan pengajaran yang bersifat keterampilan atau yang menunjukkan gerak.

---

<sup>20</sup> Muhaimi, Op . Cit, hlm. 229.

<sup>21</sup> Mundhofir, *Teknologi Instruksional*. ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 64.

### c. Penentuan metode

Proses pembelajaran yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar menyenangkan bagi anak didik. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang turut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dari hasil analisa para pakar pendidikan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode, yaitu sebagai berikut.<sup>22</sup>

#### 1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Pada setiap proses pembelajaran para guru selalu menggunakan metode sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode. Hal ini membuktikan bahwa guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran, motivasi ekstrinsik menurut Sudirman AM (1988, 90) adalah motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar seseorang.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Syiful Bahri, *Strategi belajar mengajar*, ( Jakarta: PT rineka cipta, 1997) hlm. 82.

<sup>23</sup> R. Ibrahim, Nana Syauidih. Op. cit, hlm. 82.

## 2) Metode sebagai strategi pengajaran

Siswa akan mudah memahami pelajaran apabila guru menggunakan metode yang tepat. Metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## 3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak terpenuhi, salah satu dari komponen tersebut adalah metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan antara metode dan tujuan tidak boleh bertentangan artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran, jadi, sebaiknya guru menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode pengajaran yang diberikan oleh guru dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai akan tetapi merupakan hasil dari seleksi yang sesuai dengan perumusan tujuan intruksional Khusus.<sup>24</sup> Pemilihan dan penentuan metode pengajaran haruslah memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Cece Wijaya, *upaya pembaharuan dalam pendidikan dan Pengajaran*, ( Bandung: CV. Remaja Kerja, 1998), hlm.36.

<sup>25</sup> (Syaiful bahri djarah, Op. Cit, hlm. 86.

- a) Nilai Strategis metode
- b) Efektifitas Penggunaan metode
- c) Urgensi pemilihan metode
- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode, yaitu terdiri dari: Faktor anak didik, faktor tujuan, faktor situasi dan kondisi proses pembelajaran, faktor fasilitas faktor kepribadian/ kompetensi guru.

Kejenuhan dan kebosanan siswa biasa disebabkan oleh kurangnya variasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan kurang tercapainya tujuan pendidikan. Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pelajaran serta variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.<sup>26</sup> Apabila ketiga aspek tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya secara integrasi, maka akan meningkatkan perhatian siswa dalam membangkitkan keinginan serta kemauan belajar.

Dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan ada variasi bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan berganti-ganti dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa, siswa-guru dan siswa dengan siswa, variasi lebih bersifat proses dari pada produk.

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Op. Cit, Hlm.180.

d. Relevansi metode dengan materi

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus menyampaikan atau mengajarkan suatu materi kepada siswa. Materi tersebut berisi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan norma atau nilai-nilai yang diharapkan dimiliki dan diamalkan oleh siswa. Materi PAI mengandung nilai-nilai bagi pembentukan pribadi Muslim, akan tetapi jika materi tersebut diberikan dengan cara yang kurang wajar, misalnya anak disuruh menghafal secara mekanis apa yang disampaikan oleh guru atau yang terdapat dalam buku pelajaran, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa yang tidak senang pada pelajaran. Oleh karena itu bahan yang akan dipelajari mempunyai sifat yang berbeda satu dengan yang lainnya. Zakiyah Darazat mengklasifikasikan materi pelajaran sebagai berikut:<sup>27</sup>

1) Materi yang memerlukan pengamatan

Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa pada umumnya diperoleh melalui alat indera atau melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung. Alat indera memegang peranan yang sangat penting, ketidaksempurnaan suatu alat indera akan menyebabkan pengamatan tidak sempurna dan hasil belajar menjadi kurang sempurna.

---

<sup>27</sup> Zakiyah Darozat, *Metode pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta: 1996 hlm. 262- 264.



Materi PAI yang dapat dipelajari melalui pengamatan, contoh pengetahuan tentang sholat jum'at dan pelaksanaannya, dengan mendengar uraian guru siswa dapat mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sholat jum'at melihat orang sholat jum'at siswa memperoleh pengetahuan tentang sholat jum'at. Dari contoh tersebut jelas bahwa metode yang tepat untuk materi tersebut adalah ceramah, resitasi dan praktek.

2) Materi yang memerlukan ketrampilan

Untuk menguasai materi ini siswa harus belajar secara motoris (*Motor Type Of learning*) contoh: materi mengkafani janazah, untuk menguasai keterampilan itu, guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan-gerakan atau keterampilan mengkafani janazah

3) Materi yang mengandung hafalan

Materi PAI seperti ini cukup banyak dan segera harus dilakukan dan dihafalkan. Untuk mempelajari bahan hafalan perlu digunakan belajar menghafal (*Memori Type Of learnig*) belajar dengan menghafal sering menimbulkan penyakit verbalisme yaitu siswa hafal menyebutkan definisi, rumus akan tetapi tidak dipahami, akibatnya belajar menghafal ini adalah intelektualisme penguasaan pengetahuan, subyek-subyeknya dari buku pelajaran

tanpa menghubungkannya dengan realitas dalam kehidupan sehari-hari.

4) Materi yang mengandung unsur emosi

Materi yang mengandung unsur emosi seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, keberanian dan sebagainya, materi ini memerlukan jenis pembelajaran tersendiri yang disebut *emotional Type of Learning*. Contoh; terhadap diri sendiri, materi yang akan dipelajari adalah sifat sabar pemaaf dan pemurah, untuk mencapai sifat tersebut guru harus mengusahakan agar siswa memperoleh pengalaman sebanyak-banyaknya, jadi metode yang tepat adalah sosiodrama atau bermain peran.

Studi tokoh dalam pelajaran tarikh sangat erat dengan emosi, untuk itu guru harus mampu menarik perhatian siswa untuk mendalami materi dan memperoleh pengalaman dari materi yang dipelajari sehingga terjadi internalisasi nilai.

**2. Tinjauan umum tentang pelajaran tarikh**

a. Pengertian pelajaran tarikh

Tarikh dipahami mempunyai makna yang sama dengan sejarah, istoria ( Yunani), Histori ( Inggris), atau Geschichte ( Jerman), yang secara sederhana berarti kejadian-kejadian yang menyangkut manusia di masa islam.

Sejarah menurut istilah suatu catatan peristiwa situasi dan kondisi yang terjadi pada masa lampau atau dimasa kita sekarang ini tentang tingkah laku kehidupan umat manusia.<sup>28</sup> Sedangkan rumusan sejarah menurut Sidi Gazalba adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberikan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu yang telah berlalu<sup>29</sup>.

Yang dimaksud dengan pelajaran tarikh adalah satu bidang studi diantara beberapa kelompok bidang studi yang berisi tentang peristiwa-peristiwa dan kebudayaan masa lampau yang dijarkan kepada siswa dalam poses belajar mengajar di sekolah. Tarikh sering disebut Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Tarikh merupakan seri perjalanan hidup manusia pilihan yang menjadi parameter hakiki dalam membangun potesi umat, sehingga mempelajarinya tidak sekedar mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa itu. Melainkan mengkaji dari sisi pelajaran yang dapat dijadikan rumusan untuk kembali mengulangi kesuksesan generasi masa lalu pada kehidupan saat ini.

b. Landasan pembelajaran tarikh

Dalam Al Qur'an surat Yusuf ayat : 3 Allah berfirman :

---

<sup>28</sup> Noor Matdawam, Op. Cit, hlm. 2 .

<sup>29</sup>Sidi Gazalba. Op.Cit, hlm 11.

نحن نقص عليك أحسن القصص بما أوحينا إليك هذا القرآن وإن كنت من قبله  
لمن الغفلين (يوسف: ٣)

“ Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan  
mewahyukan al-Qur’an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu  
sebelum (kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang  
belum mengetahui.

لقد كان في قصصهم عبرة لأولي الألباب ما كان حديثاً يفترى ولكن تصديق  
الذي بين يديه وتفصيل كل شيء وهدى ورحمة لقوم يؤمنون (يوسف: ١١١)

“ Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran  
bagi orang-orang yang mempunyai akal , al-Qur’an bukan cerita yang  
dibuat-buat, akan tetapi membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya  
dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagi petunjuk dan rahmat bagi  
orang yang beriman ( Q.S Yusuf. 111)

وكل نقص عليك من انباء الرسل ما نثبت به فؤادك وجاءك في هذه الحق  
وموعظة وذكر للمؤمنين (هود ١٢٠)

“ Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepada  
kamu ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu, dan

dalam surat ini telah datang padamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman (Hud. 120)

c. Urgensi pembelajaran tarikh

Melalui Siroh/tarikh yang tepat, setiap Muslim mendapatkan gambaran yang utuh tentang hakikat Islam yang tercermin dalam kehidupan rosul dan para sahabat dan terbangun semangat untuk merealisasikannya pada masa lalu. Secara umum kepentingan kita mengkaji tarikh adalah <sup>30</sup>

- a. Memahami pribadi Rosul sebagai utusan Allah
- b. Dapat memahami turunya ayat-ayat Allah
- c. Mengetahui peradaban umat Islam masa lalu
- d. Memahami metodologi dakwah dan tarbiyah
- e. Menambah keimanan dan komitmen pada ajaran islam

Berikut ini akan penulis jelaskan urgensi belajar tarikh

- a. Memahami pribadi Rosul sebagai utusan Allah

Dengan mengkaji siroh atau tarikh kita dapat memahami kehidupan rasul baik sebagai individu atau sebagai utusan Allah Swt. Sehingga kita tidak keliru mengenal pribadi rasul

Mengetahui contoh teladan terbaik dalam menjalani kehidupan ini merupakan suatu yang penting sebagai patokan atau model ideal. Model hidup tersebut akan mudah kita dapati dalam kajiin siroh nabawiyah yang menguraikan kepribadian Rosulullah yang penuh pesona dalam semua sisi .

---

<sup>30</sup>DH. A Yudni, "Urgensi siroh Nabawiyah," *Saksi*, no.6,Th.IV ( Januari 2004), hlm.40.

b. Dapat memahami turunya ayat-ayat Allah

Mengkaji tarikh dapat membantu untuk memahami kronologis ayat-ayat yang diturunkan Allah Swt. Karena banyak ayat-ayat yang diturunkan dapat dimengerti melalui peristiwa-peristiwa yang dialami rosul dan mensikapinya. Melalui kajian ini kita dapat memahami maksud dan suasana saat diturunkan suatu ayat.

c. Memahami metodologi dakwah dan tarbiyah

Kajian tarikh juga dapat memperkaya pemahaman dan pengetahuan tentang metodologi pendidikan dan dakwah yang sangat berguna bagi para da'i dan pendidik. Rosulullah telah berhasil mengarahkan manusia memperoleh kejayaan dengan metode yang beragam yang dapat dipakai dalam rumusan dakwah dan pendidikan

d. Mengetahui peradaban umat Islam masa lalu

Tarikh juga dapat menambah hasanah pengetahuan islam tentang peradaban melalui kaum muslimin dalam berbagai aspek. Sebagai gambaran kongkrit dari sejumlah prinsip dasar Islam yang pernah dialami generasi masa lalu.

e. Menambah keimanan dan komitmen pada ajaran islam

Dengan kajian tarikh sebagai salah satu ilmu Islam maka diharapkan kajian ini dapat menambah kualitas iman. Lantaran keyakinan komitmen yang muncul dari kajian yang inten terhadap

kehidupan perjalanan rasul dan sahabat. Dari kajian ini akan lahir keinginan yang sangat kuat untuk mengikuti sikap dan komitmen mereka.

Dengan mengetahui dan menghayati nilai moral yang terkandung didalam tarikh akan memberikan motivasi dan pedoman yang sangat berharga bagi keberhasilan tujuan hidup.<sup>31</sup> An Nahlawi berpendapat bahwa kisah sejarah dapat memberikan dampak psikologis dan edukatif yang baik konstan dan cenderung mendalam sampai kapanpun.<sup>32</sup>

Sejarah masa lalu dapat membangkitkan semangat dan kedinamisan jiwa mendorong manusia untuk merenungkan makna dan mengikuti berbagai situasi kisah tersebut, sehingga mendorong manusia untuk mengubah perilaku dan memperbaiki tekadnya sesuai dengan tuntutan,, pengarahan, pelajaran yang dapat diambil dalam kisah sejarah

### 3. Sikap dan Pandangan Hidup

Sikap adalah tingkah laku yang berdasarkan pendirian yang merujuk pada pendapat atau keyakinan.<sup>33</sup> Menurut Sukanto sikap adalah

---

<sup>31</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga 1990), hlm. 107.

<sup>32</sup> An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press 1995), hlm. 239.

<sup>33</sup> W.J.S. Poerwadarmanta, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka. 1983).

kesadaran diri yang menentukan perbuatan nyata dan yang akan mungkin terjadi, ia bukan faktor dasar (pembawaan watak), melainkan faktor yang diperoleh karena upaya atau dibentuk melalui pengalaman.<sup>34</sup>

Dalam sikap senantiasa terdapat kesinambungan antara subyek sebagai pelaku dan obyek sebagai sasarannya yang berupa nilai yang diterapkan.<sup>35</sup> Sikap berfungsi sebagai alat pengantar tingkah laku, pengalaman dan pernyataan kepribadian.<sup>36</sup>

Menurut Donald Olding Hebb, sikap merupakan identitas proses-proses mental yang dapat menimbulkan tingkah laku.<sup>37</sup>

Namun Donald menegaskan bahwa suatu proses mental tidak selalu cukup kuat mewujudkan dirinya sendiri dalam bentuk tingkah laku, karena ekspresi dipengaruhi juga oleh proses-proses lain (situasi dan kondisi) yang berlangsung dalam waktu bersamaan.<sup>38</sup> Pemberian stimulus merupakan aktifitas mental yang mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku.<sup>39</sup> Dalam istilah lain, Sukamto menyebut pemberian stimulus dengan memotivasi dan bawah sadar yang mewujudkan merupakan sisi emosi.<sup>40</sup>

---

<sup>34</sup> Sukamto MM dan A Dardiri Hasyim, *Nafsologi* ( Surabaya: Risalah Gusti, 1995), hlm. 157.

<sup>35</sup> Ibid, hlm. 157

<sup>36</sup> Ibid, hlm.157

<sup>37</sup> Donal Olding Hebb, *A Texbook Of Psikology*, terj. Andi mapiare : *Psikologi* ( Surabaya usaha Offset Printing, 1986), hlm. 55.

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 63.

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 63.

<sup>40</sup> Sukamto. Op.Cit hlm. 257.



Pandangan hidup adalah pertimbangan terhadap hidup di dunia ini<sup>41</sup>. Hidup adalah jawaban asasi yang orientasinya mengenal berbagai persoalan pokok hidup manusia.<sup>42</sup>

Sebagai seorang Muslim maka pandangan hidup muslim adalah pertimbangan berbagai masalah asasi hidup manusia yang didasarkan pada Islam sebagai jawaban asasi terhadap berbagai persoalan hidup manusia.<sup>43</sup>

Dari paparan sikap dan pandangan hidup diatas jelaslah bahwa pembentukan sikap dan pandangan hidup dapat diusahakan karena sikap dan pandangan hidup berpusat pada kesadaran diri, bukan faktor pembawaan melainkan faktor ajar atau diperoleh karena upaya atau dibentuk melalui pengalaman.<sup>44</sup>

Pembelajaran Tarikh yang posisinya sabagi bahan pengajaran dari proses pembelajaran dalam upaya pembentukan sikap dan pandangan hidup siswa melalui upaya dan pemberian pengalaman dari materi.

Landasan pokok hidup seorang Muslim meliputi:

- a. Al Qur'an yang merupakan kitab Allah Swt sumber asasi Islam yang pertama. Kitab kodifikasi Firman Allah Swt kepada manusia diatas bumi ini, diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, berisi petunjuk

---

<sup>41</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Op. Cit hlm. 740.

<sup>42</sup> Endang Saifuddin Anshari, *wawasan Islami*. ( Jakarta: rajawali, 1986), hlm. 211.

<sup>43</sup> Ibid, hlm. 211.

<sup>44</sup> Endang Saifuddin Anshari Op. Cit hlm. 211

Ilahi yang abadi untuk manusia, untuk kebahagiaan mereka di dunia dan akherat.<sup>45</sup>

- b. As Sunah yaitu segala perkataan, perbuatan dan sikap Rasulullah Saw, yang dicatat dalam Al Hadits.<sup>46</sup>
- c. Tarikh (Sejarah Islam) sebagai bahan untuk pertimbangan
- d. Al Islam yaitu satu-satunya agama yang sempurna, agama yang diridhoi Allah, agama penyerahan diri semata-mata kepada Allah Swt, agama semua Nabi-nabi, agama yang sesuai dengan fitrah kejadian manusia, agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam<sup>47</sup>
- e. Tujuan hidup adalah keridhoan Allah SWT dari sisi vertikal, sedangkan tujuan hidup horizontal adalah rahmat bagi semua alam baik sebagai individu anggota keluarga warga lingkungan) warga negeri atau bangsa warga dunia dan sebagai warga alam semesta.
- f. Tugas hidup adalah ibadah kepada Allah Swt baik ibadah mahdloh atau ghiru Mahdloh, perkataan dan sikap yang ikhlas dijadikan titik tolak, mardhotilah sebagai titik tuju dan amal sholeh. sebagai garis amal<sup>48</sup>
- g. Fungsi hidup adalah menjadi kholifah diatas bumi dengan melaksanakan suatu yang diridhoi Allah Swt di atas bumi ini serta

---

<sup>45</sup> Ending Saifuddin Anshari Op. Cit. hlm. 35.

<sup>46</sup> ibid, hlm. 36.

<sup>47</sup> Ibid. hlm. 18.

<sup>48</sup> Ibid, hlm. 212.

sebagai penyampai risalah yang meneruskan risalah nabi, pengemban tugas dakwah kepada segenap umat manusia.

- h. Teladan hidup adalah Nabi Muhammad Saw yang telah nyata berakhlak agung serta orang-orang yang menempuh jalan lurus yang telah diberi nikmat Allah Swt.

Dari pokok-pokok pandangan hidup seorang Muslim diatas bahwa sikap dan pandangan hidup Muslim merupakan ciri-ciri dan cara hidup yang berangkat dari penghayatan pada keyakinan terhadap kitab suci Al Qur'an.<sup>49</sup>

Quraish Shihab menguatkan bahwa tolak ukur perilaku yang muncul dari sikap dan pandangan hidup landasannya adalah ketentuan Allah Swt, yang tersurat dan tersirat dalam Al Qur'an karena budi pekerti Nabi Muhammad Saw, yang dijadikan teladan oleh Allah Swt berdasarkan Al Qur'an dalam Qs. 33:21.<sup>50</sup>

Perkembangan tingkah laku dan sikap siswa dapat ditentukan arahnya melalui proses belajar melalui pelajaran Tarikh.<sup>51</sup> Oleh karena itu pelajaran Tarikh merupakan cara strategis dalam pendidikan nilai keagamaan karena didalamnya terdapat internalisasi dengan tujuan melakukan transformasi nilai melalui peneladanan dan pemberian contoh.<sup>52</sup>

<sup>49</sup> Toto Tasmara, *Etos kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: PT dana bakti wakaf, 1995), hlm. 22.

<sup>50</sup> Quraish Shihab, *wawasan Al Qur'an*, (Bandung: Al Mizan. 1996) hlm. 259.

<sup>51</sup> A.Spratiknya, Op.Cit.hlm. 10.

<sup>52</sup> Habib Thoah, Op. Cit. hlm. 79.

Dengan mengambil pelajaran melalui kisah-kisah ini akan dapat menumbuhkan akhlak islami dan perasaan-perasaan ketuhanan pada diri anak didik.<sup>53</sup> Perasaan ketuhanan dan akhlak islami adalah dua hal yang sangat diperlukan bagi pembinaan pribadi muslim.<sup>54</sup> Untuk itu pendidik dituntut untuk bisa mengembangkan pembelajaran tarikh sehingga dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang ada dalam materi tarikh.

Sikap dan pandangan hidup muslim merupakan karakteristik seorang muslim sejati. Karakteristik yang harus dimiliki oleh muslim mencakup aspek aqidah, ibadah, akhlak dan dakwah<sup>55</sup>. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan sikap dan pandangan hidup yang harus dimiliki oleh seorang Muslim adalah sebagai berikut:

a. Aspek Aqidah

Aqidah seorang Muslim harus benar dan shohih, selaras dengan apa yang terdapat dalam al-qur'an dan sunah Rosul saw. Seorang Muslim harus terhindar dari perbuatan yang mengandung syirik tahayul dan bid'ah.

b. Aspek Ibadah

Dalam Islam ibadah adalah puncak ketundukan dan puncak kesadaran mengenai keagungan Tuhan. Ibadah merupakan tangga penghubung antara kholik dengan makhluk, ibadah memiliki pengaruh

---

<sup>53</sup> An Nahlawi. Op.Cit. hlm. 246.

<sup>54</sup> Abu Tauhid. Op Cit. hal 106

<sup>55</sup> Fathi Yakan, *Komitmen Muslim Sejati* ( Solo: Era Intermedia,2003), hlm. 16.

yang mendalam dalam interaksi dengan sesama hamba Allah. Aktifitas kehidupan seutuhnya merupakan ibadah dan ketaatan.

c. Aspek akhlak

Berakhlak mulia merupakan tujuan pokok dari risalah Islam , sebagaimana tujuan Rasul diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak yang mulia merupakan buah dan bukti dari keimanan dan dan ibadah<sup>56</sup> keimanan tidak ada nilainya tanpa akhlak, tanpa akhlak ibadah tidak beda dengan gerakan dan upacara yang tidak memiliki nilai dan faedah.

d. Aspek dakwah

Kehidupan seorang muslim berkewajiban menerapkan Islam sebagai pedoman hidup baik dalam aqidah, ibadah, dan akhlak. Pedoman hidup yang islami dilaksanakan dalam keluarga, dan masyarakat.

Peran manusia sebagai kholifah di muka bumi untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran harus dilakukan dalam rangka dakwah mengajak orang lain berada dalam bingkai kehidupan yang islami

## I. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah, metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan

---

<sup>56</sup> Ibid, hml. 28.

menggunakan metode penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara obyektif.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Metode Penentuan Subyek

Untuk menentukan subyek penelitian ini penulis menggunakan metode populasi dan sampling

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi daerah penelitian. Dalam membatasi pengertian populasi ini Sutrisno Hadi mengatakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirinya akan diduga atau populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>55</sup>

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum
2. Wakil Kepala Sekolah bagian ISMUBA (Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab)
3. Guru yang mengampu pelajaran Tarikh di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
4. siswa dengan diambil sampelnya.

#### b. Sampling atau Sampel

Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi.<sup>56</sup> untuk menentukan sampel diperlukan cara atau

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.102.

<sup>56</sup> Ibid, hlm.104.

teknik pengambilan sampel yang tepat dan sesuai. Dalam penelitian ini yang diambil sampelnya adalah siswa yang merupakan atau terdiri dari susunan kelompok-kelompok yang bertingkat.

Sebagai patokan, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Jika subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.<sup>57</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>58</sup> Artinya peneliti mengadakan pengamatan secara sistematis pada obyek yang akan diselidiki. Observasi ini penulis lakukan pada proses pembelajaran di kelas dan sikap serta perilaku siswa di lingkungan sekolah untuk memperoleh data tentang proses dan hasil pengembangan pembelajaran tarikh.

---

<sup>57</sup> Ibid. hlm.107.

<sup>58</sup> Sutrisno Hadi *Methodologi Research*, (Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 1987), hlm. 136.

Menurut Winarno Surakhmad, observasi ada dua macam yaitu: observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>59</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung yakni mengumpulkan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki.

b. Interview

Interview adalah metode pengumpulam data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>60</sup>

Interview ini penulis lakukan pada guru mata pelajaran tarikh, wakil Kepala Sekolah bagian ISMUBA dan wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, guna memperoleh data tentang proses pengembangan pembelajaran tarikh dan hasil yang telah dicapai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa transkrip, kondisi siswa serta satuan pelajaran yang dibuat guru dan lain-lain. Dokumentasi ini penulis lakukan untuk memperoleh data tentang ambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, baik secara fisik maupun non fisik serta proses pembelajaran yang dilakukan guru seperti satuan pelajaran (SP).

---

<sup>59</sup> Winarno Srahkmad, *Dasar dan teknik Research* (Bandung: CV. Tarsito, 1982) hlm. 115.

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi. Op. Cit hlm. 193.



#### d. Angket

Angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan sikap siswa terhadap sebuah nilai atau ajaran atau perbuatan yang disertai dengan alternatif-alternatif jawaban. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang perubahan sikap dan pandangan hidup siswa setelah mengikuti proses pengembangan pembelajaran tarikh.

### 3. Metode Analisis Data

#### a. Analisa Kualitatif

Metode kualitatif yang penulis gunakan adalah analisa data dengan memberi interpretasi dengan menggunakan pemikiran induksi yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian dari fakta itu ditarik kesimpulan.

Sebagaimana Prof. Dr. S. Nasution, MA mengatakan bahwa data kualitatif dianalisa menggunakan analisa induktif.<sup>61</sup> Dalam hal ini adalah menginterpretasikan wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian.

#### b. Analisa Kuantitatif

Angket dapat dijadikan alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Dengan menggunakan angket pengumpulan data sebagai bahan penilaian hasil belajar jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga. Hanya saja jawaban-jawaban yang diberikan seringkali tidak

---

<sup>61</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Natualistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 13.

sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.<sup>62</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap dan pandangan hidup siswa yang mencakup aspek aqidah, ibadah, akhlak dan dakwah.

Penulis menganalisa data hasil angket dengan menggunakan rumus prosentase :

$$P = F / N \times 100\%$$

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah total siswa

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, perlu dijelaskan susunan penelitian dengan gambaran yang singkat yang memuat bab per bab. Adapun sebelum memasuki bab I dijelaskan halaman judul, halaman pengesahan, pengantar, persembahan dan motto serta daftar isi.

Bab I Sebagai pendahuluan meliputi; Penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan

---

<sup>62</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT raja grafindo Persada, 1996), hlm. 84.

- Bab II Tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, kondisi guru, kondisi siswa sarana dan prasarana pengajaran.
- Bab III Merupakan penyajian dan analisa data yaitu membahas tentang proses pengembangan pembelajaran tarikh yang menyangkut pengembangan materi dan metode dan hasil yang dicapai dari upaya pengembangan tersebut.
- Bab IV Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, kemudian dicantumkan saran-saran. Selanjutnya dilampirkan beberapa lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan dalam penulisan skripsi ini.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dalam upaya membentuk sikap dan dan pandangan hidup siswa melalui pelajaran tarikh, SMK Muhammadiyah telah melakukan upaya Pengembangan pembelajaran yang mencakup pengembangan tujuan pembelajaran, materi dan metode .sebagai berikut:
  - a.. Tujuan pembelajaran telah mengalami pengembangan yaitu :rumusan tujuan di setiap sub pokok pembahasan, rumusan tujuan menunjukkan tingkah laku yang dapat diukur dan rumusan tujuan dinyatakan dalam tujuan khusus pembelajaran, rumusan tujuan juga disampaikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
  - b. Materi pembelajaran telah mengalami pengembangan yaitu dengan mengkaji sejarah secara komprehensif mulai dari sejarah Nabi, sejarah sahabat sampai kepada kerajaan Bani Umayyah dan Abbasiyah, dengan lebih menekankan kajian tokoh yang berkaitan dengan aqidah, ibadah akhlak serta dakwah yang telah dilakukan baik oleh Nabi maupun oleh para Sahabat.
  - c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh lebih bervariasi sehingga suasana pembelajaran tidak monoton dan siswa tertarik dengan kajian materi yang disampaikan sehingga mampu memahami materi dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pembentukan sikap dan pandangan hidup siswa melalui kegiatan-kegiatan sekolah yaitu:

a. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI yang mencakup aqidah, akhlak, ibadah muamalah tarikh, al Qur'an dan hadits, diberikan secara merata dari kelas I sampai kelas III dengan alokasi waktu setiap mata pelajaran 1 jam perminggu dengan total waktu 8 jam / minggu.

Pembelajaran tarikh diajarkan dari kelas satu sampai kelas tiga dengan tujuan siswa mampu memahami peran Rosul dan Sahabat dalam mencapai keberhasilan dakwah.

b. Tilawah al Qur'an

Tilawah dilakukan 15 menit sebelum proses kegiatan belajar mengajar secara kolektif dengan dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Sholat jama'ah

Sholat Dluhur dan sholat jum'at dilaksanakan secara berjama'ah. Kegiatan ini bertujuan mendisiplinkan siswa, guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

d. Baca tulis al -Qur'an

Kegiatan ini dilakukan dengan model halaqoh yaitu pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan siswa, dengan tujuan siswa dapat membaca al qur'an dengan baik dan benar.

e. Training ESQ

Training ESQ dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran dengan tujuan menggugah kesadaran siswa agar mampu mengoptimalkan potensi diri dari sisi intelektual, emosional dan spritual.

2. Perubahan sikap dan pandangan hidup siswa sebagai hasil dari pengembangan pembelajaran tarikh, berdasarkan data hasil angket dan observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa sebagian besar sikap dan perilaku siswa sudah berubah kearah yang baik, walaupun belum seratus persen. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha yang dilakukan guru sudah mengarah hasil yang baik. Dalam hal ini guru tidak bisa dijastifikasi gagal, karena ada factor lain yang turut andil dalam membentuk sikap dan pandangan hidup siswa yaitu orangtua dan lingkungan masyarakat.

## B. Saran-saran

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan hendaknya lebih meningkatkan kerjasama terutama dengan guru, orangtua wali da masyarakat serta meningkatkan kerjasama dengan semua komponen yang ada di sekolah sehingga kerja-kerja yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efesien serta mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.
- b. Kegiatan-kegiatn ekstrakurikuler bisa menjadi sarana yang efektif untuk membimbing kepribadian siswa. Program ekstrakurikuler juga

mempunyai peranan yang besar yaitu membantu tugas guru dalam mendidik khususnya membimbing dan mengembangkan kepribadian siswa. Oleh karena itu harus dilakukan upaya secara terus menerus untuk mencapai program atau jenis kegiatan yang paling efektif untuk membina sikap dan perilaku siswa sehingga dapat membantu guru dalam membimbing dan membina siswa menjadi pribadi muslim sejati.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mengintegrasikan sejarah Islam dalam pelajaran agama Islam, sehingga dalam pembelajaran agama Islam tidak terlepas dari contoh yang pernah dilakukan oleh Nabi dan sahabat pada masa dahulu.
- b. Guru dalam membina kepribadian siswa hendaknya diikuti dengan contoh atau teladan yang nyata dari guru dengan contoh yang baik.
- c. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam merumuskan program pembelajaran (SP) yang meliputi tujuan, pemilihan materi, penentuan metode dan mengadakan evaluasi yang tepat dan sesuai serta mampu melaksanakan secara kreatif dan inovatif.
- d. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengadakan pendekatan dalam proses belajar mengajar.

### C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas rahmat hidayah dan inayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu kepada semua pihak yang terlibat, secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama bapak Drs. H.M.Noor Matdawam selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga segala amal kebaikan yang telah dilakukan mendapat ridha dan balasan dari Allah Swt.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena begitu terbatasnya pengetahuan penulis, sehingga segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, akan penulis terima dengan lapang dada.

Semoga Allah Swt meridhai dan menerima semua amal perbuatan kita.  
Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2004

Penulis

(Kurnianingsih)



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga 1990)
- An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press 1995)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT raja grafindo Persada, 1996)
- Cece Wijaya, *upaya pembaharuan dalam pendidikan dan Pengajaran*, ( Bandung: CV. Remaja Kerja, 1998)
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan*, ( Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996)
- DH. A Yudni, "Urgensi siroh Nabawiyah," *Saksi*, no.6, Th.IV ( Januari 2004)
- Donal Olding Hebb, *A Texbook Of Psikology*, terj. Andi mapiare : *Psikologi* ( Surabaya usaha Offset Printing, 1986)
- Endang Saifuddin Anshari, *wawasan Islam*. ( Jakarta: rajawali, 1986)
- Fathi Yakan, *Komitmen Muslim Sejati* ( Solo: Era Intermedia, 2003)
- M. Noor Matdawam, *Lintasan Sejarah Kehidupan Manusia*, ( Yogyakarta, : Yayasan Bina Karir, 1987)
- Mudhofir, *Teknologi Intruksional*, ( Bandung : PT remaja Rosdakarya, 1990)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),
- Munawr Cholil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw.* ( Jakarta : Bina Bulan. 1969)
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mngajar*, ( Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 1989)
- Pater salim, Yenny salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: modern English Press, 1991).
- Quraish Shihab, *wawasan Al Qur'an*, (Bandung: Al Mizan. 1996)

S. Nasution, *Metodologi Penelitian Natualistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996).

Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*, (Jakarta: Bharata, 1981)

Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*,( Jakarta: PT. Bina Aksara, 1992)

Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Sukanto MM dan A Dardiri Hasyim, *Nafsiologi* ( Surabaya: Risalah Gusti, 1995)

Sutrisno Hadi *Methodologi Research*, (Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 1987).

Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*,  
( Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa, 2000)

Syiful Bahri, *Strategi belajar mengajar*, ( Jakarta: PT rineka cipta, 1997)

Toto Tasmara, *Etos kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: PT dana bakti wakaf, 1995)

W.J.S. Poerwadarmanta, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka. 1983).

W.J.S. poerwadarminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jkarta: balai Pustaka, 1983)

Winarna Srahmad, *Dasar dan teknik Research* (Bandung: CV. Tarsito, 1982)

Zakiah Darozat, *Metode pengajaran Agama Islam*,( Bumi Aksara, Jakarta: 1996)